

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN**

**SKRIPSI, JUNI 2020**

Dewi Kurniawati

**HUBUNGAN LAMANYA OPERASI TERHADAP KEJADIAN  
HIPOTERMI PASCA GENERAL ANESTESI DI RUANG PEMULIHAN  
INSTALASI BEDAH SENTRAL RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK  
TAHUN 2020**

ix + 46 halaman, 3 tabel, 3 gambar, 9 lampiran

**ABSTRAK**

Pembedahan merupakan diagnosis dan pengobatan medis atas cedera, cacat dan penyakit melalui operasi manual dan instrumental yang terdiri dari tiga fase yaitu praoperatif, intraoperatif dan pascaoperatif. Menurut *World Health Organization* (WHO) jumlah pasien dengan tindakan operasi pada tahun 2012 diperkirakan meningkat sangat signifikan yaitu mencapai 148 juta jiwa. Pembedahan atau operasi terbagi menjadi 3 waktu, yaitu pembedahan dalam waktu cepat (<60 menit), sedang (60-120 menit), lama (>120 menit), yaitu dengan *General, Spinal* maupun *Lokal anastesi* sehingga diperkirakan membuat pasien mengalami hipotermi, untuk itu perlu adanya informasi mengenai hubungan lama operasi dengan kejadian hipotermi. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lamanya operasi terhadap kejadian hipotermi pasca *General Anestesi* diruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Jenis penelitian dengan metode kuantitatif dengan menggunakan desain *crossectional* dengan rancangan penelitian *point time approach*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah 30 responden. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi *general anestesi*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Uji statistik menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor yang melakukan operasi dengan *general anestesi* dalam waktu sedang (60-120 menit) dan lama (>120 menit) sebagian besar mengalami hipotermi, yaitu 94,1% dan yang melakukan operasi dalam waktu cepat (<60 menit) sebagian besar tidak mengalami hipotermi, yaitu 83,3% didapatkan hasil *p-value*=0,000 yang menunjukkan adanya hubungan lama operasi terhadap kejadian hipotermi diharapkan pada penelitian ini dapat memberikan informasi

Kata Kunci : *General Anestesi, Lama Operasi, Hipotermi*  
Daftar Referensi : 30 (2000-2018)

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN**

**THESIS, JUNE 2020**

Dewi Kurniawati

**RELATIONSHIP BETWEEN OPERATION ON THE EVENT OF GENERAL POST HYPOTHERMY ANESTHESIA IN THE CENTRAL SURGERY RECOVERY SPACE OF RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK, 2020**

*ix + 46 pages, 3 tables, 3 pictures, 9 attachments*

**ABSTRACT**

*Surgery is a medical diagnosis and treatment of injuries, disabilities and diseases through manual and instrumental operations consisting of three phases, namely preoperative, intraoperative and postoperative. According to the World Health Organization (WHO) the number of patients with surgery in 2012 is expected to increase significantly, reaching 148 million people. Surgery or surgery is divided into 3 times, namely surgery in fast (<60 minutes), moderate (60-120 minutes), long time (> 120 minutes), namely with General, Spinal and Local anesthesia so that it is estimated to make patients experiencing hypothermia, for this reason information is needed regarding the duration of surgery with hypothermia events. In this study aims to determine the relationship between the duration of surgery for hypothermic events after General Anesthesia in the Central Surgical Installation at Dr.H.Abdul Moeloek Hospital, Lampung Province.*

*This type of research with quantitative methods using cross-sectional design with a point time approach research design. The sampling technique used was purposive sampling with a total of 30 respondents. The population in this study were postoperative general anesthesia patients. Data collection uses observational sheets. Statistical tests using the chi square test.*

*The results of this study indicate that the average score of those undergoing surgery with general anesthesia in moderate time (60-120 minutes) and long time (> 120 minutes) mostly experience hypothermia, which is 94.1% and those who do surgery in a fast time (<60 minutes) most did not experience hypothermia, ie 83.3% obtained p-value = 0,000 which indicates a long-standing relationship of hypothermia events is expected in this study can provide information*

**Keywords:** General Anesthesia, hypothermia, duration of surgery  
**Reference List:** 30 (2000-2018)